

Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo

Rahmawati Dewi Jusuf¹, Mohamad Agus Salim Monoarfa², Meriyana Franssisca Dunga³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: rahmawatidewijusuf@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial literacy, experienced regret, and risk tolerance on people's investment decisions in Gorontalo City. The data collection technique in this study used a questionnaire with the population of the people of Gorontalo City who made investments. The sampling technique used snowball sampling, namely as many as 50 people. The analytical test tools used in testing this research are validity tests, reliability tests, classic assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study show that: 1) Partially financial literacy influences investment decisions. 2) Partially experienced regret does not affect investment decisions. 3) Partially risk tolerance does not affect investment decisions. 4) While simultaneously financial literacy, experienced regret, and risk tolerance affect investment decisions.*

Keywords: *Financial Literacy; Experienced Regret; Risk Tolerance; Investment Decision*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi masyarakat Kota Gorontalo yang melakukan investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling yaitu sebanyak 50 orang. Alat uji analisis yang digunakan dalam memguji penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. 2) Secara parsial experienced regret tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 3) Secara parsial risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 4) Sedangkan secara simultan literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan; Experience Regret; Risk Tolerance; Keputusan Investasi*

PENDAHULUAN

Memilih investasi yang tepat dapat bermanfaat dan memungkinkan seseorang memaksimalkan keuntungannya. Dengan berinvestasi diharapkan seseorang akan mendapatkan penghasilan di masa depan. Wulandari dan Iramani (2014) juga menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan suatu tindakan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada aset yang akan memberikan profit di masa yang akan datang. Peluang keuntungan besar yang didapatkan dari investasi menjadi salah satu jalan bagi individu untuk memperoleh penghasilan selain upah atau gaji yang diterima di tempat kerja.

Pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu rintangan yang terpenting bagi investor. Bentuk tidak sederhana dari proses melibatkan analisis berbagai faktor pribadi, teknis dan situasional dan pemahaman dari aspek psikologi menjadi hal penting bagi proses pengambilan keputusan investasi yang efektif (Afriani & Halmawati, 2019: 1653). Menurut Firah dalam Putri (2020) indikator dari investment decision yang menjadi alat ukur adalah pengalaman kerugian, informasi saham, kualitas investasi, produktivitas investasi, ekspektasi pasar, koreksi pasar, tingkat trading volume pasar, dan tingkat return.

Tingginya tingkat minat masyarakat dalam berinvestasi menjadikan kegiatan investasi ini dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga adanya investasi bodong sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Tercatat dalam data OJK (2020) sebanyak 123 investasi ilegal yang ada di Indonesia. Banyak masyarakat yang memiliki cukup uang untuk diinvestasikan namun kurangnya pengetahuan serta pemahaman terhadap investasi membuat masyarakat terjerat pada investasi ilegal, hanya karena alasan keuntungan yang lebih besar yang bisa didapatkan pada suatu investasi menjadikan daya tarik masyarakat untuk masuk pada investasi tersebut yang ternyata investasi tersebut tidak terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Investasi bodong atau ilegal di Gorontalo juga bisa dibuktikan dengan terbongkarnya kasus penipuan yang berkedok investasi, dikutip dari salah satu link berita di media sosial yaitu www.compas.com terdapat salah satu investasi bodong di Kota Gorontalo dengan kerugian total uang masyarakat sebesar 60 miliar rupiah, selain itu dikutip juga dari salah satu link berita di media sosial yaitu m.liputan.com dimana terdapat salah satu investasi ilegal yang memakan begitu banyak korban, investasi ini disebut foreign exchange (forex). Dalam hal ini masyarakat harus memiliki pengetahuan akan instrument investasi dan pengalaman sehingga bisa menentukan keputusan investasi yang terbaik melalui literasi keuangan. Menurut Monoarfa et al., (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemanfaatan produk atau layanan jasa keuangan masyarakat luas, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih optimal. Data Otoritas Jasa Keuangan (2019) pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%, Data OJK (2019) juga menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat di Gorontalo masih terbilang cukup rendah yaitu 31,23% dan inklusi keuangan yaitu 60,89, dibandingkan dengan DKI Jakarta yang nilai literasi keuangannya di angka 59,16% dan nilai inklusif keuangannya yaitu 94,76%. Sehingga perlu adanya upaya peningkatan literasi keuangan di Gorontalo.

Para investor tentunya selalu memiliki pertimbangan sebelum melakukan investasi karena dalam investasi selalu ada risiko yang keuntungannya masih hanya dibayang-bayang. Mereka yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi cenderung lebih berhati-hati untuk melakukan investasi selanjutnya. Experienced regret adalah suatu perasaan yang dirasakan oleh seseorang dari pengalaman yang telah dilakukan, yang menyebabkan orang tersebut merasa kecewa dan menyesal terhadap keputusan yang telah dilakukan, sehingga menyebabkan orang tersebut pada investasi belum siap menerima resiko yang didapatkan pada investasi terdahulu (Pujiyanto & Mahastanti, 2013).

Selain literasi keuangan dan experienced regret, terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi seperti risk tolerance. Risk tolerance adalah tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang membuat mereka mampu untuk menerima akan suatu risiko yang akan terjadi (Hikmah et al., 2020: 141). Semakin tinggi tingkat risk tolerance maka seseorang akan berani dalam pengambilan keputusan (Wulandari dan Iramani, (2014). Risk tolerance juga diartikan sebagai kesiapan terhadap seorang investor dalam menerima sebuah risiko yang akan terjadi karena telah berinvestasi (Susanti & Budiarto, 2017). Setiap investor memiliki tingkat perbedaan dalam risk tolerance. Selain itu, untuk menghadapi sebuah risiko yang ada seorang investor harus mengetahui identifikasi risiko. Identifikasi risiko adalah bagian penting dalam manajemen risiko yang membantu perusahaan dalam mengatasi bahaya dan ketidakpastian dengan tindakan yang aktif (Monoarfa et al., 2023, hlm. 16). Investasi mana yang dipilih dan besarnya dana yang diinvestasikan sangat dipengaruhi juga oleh toleransi investor terhadap risiko (risk tolerance), yakni sikap terhadap risiko yang akan dihadapi, apakah investor menyukai risiko (risk seeker), menghindari risiko (risk averter), atau mengabaikan risiko (risk indifference).

Pengaruh literasi keuangan, experienced regret dan risk tolerance terhadap keputusan investasi telah beberapa kali diteliti, dan hasil dari penelitian tersebut ada yang menyebutkan bahwa literasi keuangan, experienced regret dan risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi, seperti hasil penelitian dari Hikmah, et. al (2020). Sementara pada hasil penelitian lain menyatakan literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi mereka, sedangkan experience regret memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi mereka (Suprasta & MN, 2020). Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan, experienced regret tidak mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan (Wardani, 2016). Berdasarkan hal ini dan fenomena yang terjadi di atas, peneliti tertarik

untuk meneliti kembali pengaruh literasi keuangan, experienced regret dan risk tolerance terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penyebaran angket. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung (offline) maupun secara online dari responden melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kota Gorontalo. Pemilihan populasi dalam penelitian ini adalah para investor yang pernah atau sedang melakukan investasi yang berada di Kota Gorontalo. Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode snowball sampling. Jumlah sampel sebanyak 50 orang responden dengan kriteria yaitu investor yang pernah atau sementara melakukan kegiatan investasi dengan waktu minimal 1 tahun dan investor yang memiliki pendapatan minimal 1 juta rupiah. Teknik analisis data menggunakan aplikasi spss 22 untuk menguji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan validitas instrumen sebagai alat pengumpulan data. Dalam kuesioner yang didistribusikan kepada responden, ada 35 total item pertanyaan yang telah diuji untuk validitas dan keandalan. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai korelasi Pearson (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel 0,2787 dan dinyatakan dapat diandalkan jika nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 (Sekaran, 2003).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X1

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai r Tabel	Kriteria
Saya memahami cara mengelola keuangan secara baik dan benar.	0,656	0,2787	Valid
Saya mencatat setiap pemasukkan keuangan.	0,795	0,2787	Valid
Saya mencatat setiap pengeluaran keuangan.	0,768	0,2787	Valid
Pengetahuan keuangan dapat membantu menentukan produk investasi yang diinginkan.	0,732	0,2787	Valid
Saya memiliki buku tabungan di Bank.	0,704	0,2787	Valid
Saya rutin menyisihkan uang secara teratur untuk pengeluaran yang tidak terduga.	0,546	0,2787	Valid
Saya selalu mengontrol pengeluaran sesuai anggaran yang sudah ditetapkan.	0,615	0,2787	Valid
Saya tertarik dengan berita keuangan.	0,339	0,2787	Valid
Saya mampu menggunakan jasa/produk keuangan dengan bijak	0,419	0,2787	Valid
Saya selalu membandingkan harga sebelum memutuskan untuk memilih produk atau jasa.	0,577	0,2787	Valid
Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.	0,588	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X²

Pertanyaan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Kriteria
Pengalaman buruk saat berinvestasi membuat saya tidak berani berinvestasi kembali.	0,804	0,2787	Valid
Saya memiliki pengalaman ditipu saat berinvestasi.	0,762	0,2787	Valid
Saya mengalami perasaan menyesal telah melakukan investasi.	0,642	0,2787	Valid
Investasi membuat saya mengalami kerugian yang besar.	0,740	0,2787	Valid
Pengalaman buruk membuat saya tidak ingin berinvestasi lagi.	0,778	0,2787	Valid
Kerugian besar membuat saya ragu untuk berinvestasi kembali.	0,825	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X³

Pertanyaan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Kriteria
Saya memilih jenis investasi yang memiliki risiko tinggi.	0,782	0,2787	Valid
Saya bersedia melakukan investasi meskipun harus berhutang.	0,575	0,2787	Valid
Menurut saya keuntungan lebih penting dari keamanan.	0,744	0,2787	Valid
Menurut saya risiko tidak selalu mengarah pada kerugian.	0,697	0,2787	Valid
Saya dapat memahami cara mengurangi risiko investasi.	0,826	0,2787	Valid
Saya menyeleksi jangka waktu yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko	0,814	0,2787	Valid
Saya menyeleksi tingkat pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.	0,825	0,2787	Valid
Saya tidak takut mengambil risiko yang tinggi dalam berinvestasi.	0,877	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pertanyaan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Kriteria
Saya menggunakan pendapatan untuk investasi yang beresiko.	0,614	0,2787	Valid
Saya melakukan investasi dengan pertimbangan yang baik.	0,706	0,2787	Valid
Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, saya selalu mencari informasi dari berbagai sumber untuk menentukan tingkat return yang akan dicapai	0,762	0,2787	Valid
Saya selalu mempelajari terlebih dahulu risiko yang akan diterima sebelum membuat keputusan Investasi.	0,722	0,2787	Valid
Saya berinvestasi dengan adanya jaminan.	0,512	0,2787	Valid
Saya melakukan investasi sesuai dengan keinginan.	0,815	0,2787	Valid
Saya lebih mengutamakan keuntungan dalam kegiatan investasi.	0,598	0,2787	Valid
Saya berencana untuk berinvestasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu.	0,701	0,2787	Valid
Saya merasa investasi bisa menjadi jaminan hidup saya di masa yang akan datang.	0,707	0,2787	Valid
Melakukan investasi membuat saya tidak khawatir akan kehidupan saya di masa akan datang	0,815	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Alpha's Cronbach	Kriteria
Literasi Keuangan (X_1)	11	0,833	Reliabel
Experienced Regret (X_2)	6	0,853	Reliabel
Risk Tolerance (X_3)	8	0,900	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	10	0,877	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Data yang diperoleh merupakan tabulasi dari jawaban responden mengenai variabel - variabel penelitian yaitu literasi keuangan X_1 , experienced regret (X_2), risk tolerance (X_3), dan keputusan investasi (Y) pada masyarakat di Kota Gorontalo. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan disajikan sebagai berikut :

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Mean
Literasi Keuangan (X_1)	50	55	105	76,58
<i>Experienced Regret</i> (X_2)	50	8	45	23,36
<i>Risk Tolerance</i> (X_3)	50	33	68	49,26
Keputusan Investasi (Y)	50	37	97	72,66

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa terdapat 4 variabel yang digunakan dalam penelitian dengan total 50 data observasi. Pada tabel tersebut, masing-masing variabel memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean (rata-rata), sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi data setiap variabel hampir sama.

Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai standar deviasi sebesar 10,850 dimana ini lebih kecil dibandingkan nilai mean 76,58. Ini berarti bahwa variasi data literasi keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang relatif sama. Adapun perolehan nilai minimumnya adalah sebesar 55 dan untuk nilai maksimumnya adalah 105.

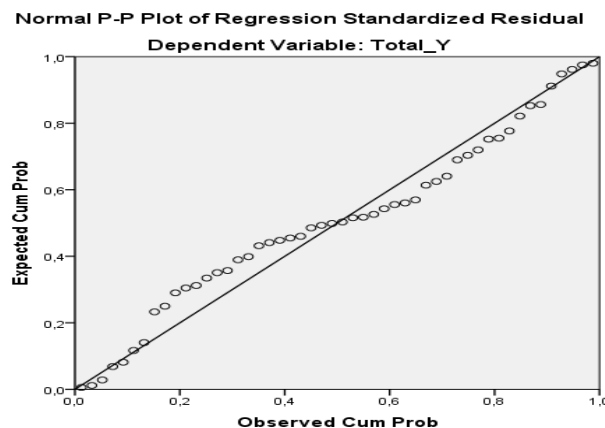
Variabel experienced regret (X_2) memiliki nilai standar deviasi sebesar 8,332 dimana ini lebih kecil dibandingkan nilai mean 23,36. Ini berarti bahwa variasi data experienced regret yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang relatif sama. Adapun perolehan nilai minimumnya adalah sebesar 8 dan untuk nilai maksimumnya adalah 45.

Variabel risk tolerance (X_3) memiliki nilai standar deviasi sebesar 9,234 dimana ini lebih kecil dibandingkan nilai mean 49,26. Ini berarti bahwa variasi data risk tolerance yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang relatif sama. Adapun perolehan nilai minimumnya adalah sebesar 33 dan untuk nilai maksimumnya adalah 68.

Variabel keputusan investasi (Y) memiliki nilai standar deviasi sebesar 11,513 dimana ini lebih kecil dibandingkan nilai mean 72,66. Ini berarti bahwa variasi data literasi keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang relatif sama. Adapun perolehan nilai minimumnya adalah sebesar 37 dan untuk nilai maksimumnya adalah 97.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov – Smirnov Test. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. P Plot dari Uji Normalitas

Gambar 1 Menunjukkan penyebaran mengikuti arah garis di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (Naufal, 2020). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk uji multikolinearitas menggunakan SPSS Statistic 20.

Tabel 7. Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Literasi Keuangan	0,897	1,114	Tidak terdapat multikolinearitas
<i>Experienced Regret</i>	0,897	1,114	Tidak terdapat multikolinearitas
<i>Risk Tolerance</i>	1,000	1,000	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 7 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen di atas dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat hasil uji gleyser. Berikut uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS Statistic 20,

Tabel 8. Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Hasil
Literasi Keuangan	0,324	Tidak terdapat heteroskedastisitas
<i>Experienced Regret</i>	0,105	Tidak terdapat heteroskedastisitas
<i>Risk Tolerance</i>	0,848	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil Tabel 8 uji heterokedastisitas menggunakan uji gleyser hasil signifikan dari variabel X_1, X_2 dan X_3 sebesar 0,324, 0,105, dan 0,848 diatas dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara suatu periode pengamatan sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Berikut uji autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS Statistic 20.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai Asymp. Sig (2-Tailed)
Literasi Keuangan, <i>Experienced Regret</i> , dan <i>Risk Tolerance</i>	0,253

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi menggunakan uji run test diketahui untuk nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,253 lebih besar dibandingkan dengan nilai dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis untuk uji t dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen (literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance) terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Berikut uji t menggunakan aplikasi SPSS Statistic 20.

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Signifikansi
Literasi keuangan	4,037	0,000
<i>Experienced regret</i>	1,778	0,082
Risk tolerance	1,902	0,063

Sumber: Data diolah (2023)

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,037 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,011 sehingga t hitung > t tabel dan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai alpha 0,05 sehingga sig < alpha. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka ini berarti literasi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

Pengaruh Experienced Regret (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel experienced regret (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,778 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,011 sehingga t hitung < t tabel dan nilai signifikansi 0,082 sedangkan nilai alpha 0,05 sehingga sig > alpha. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Maka ini berarti experienced regret (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

Pengaruh Risk Tolerance (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel risk tolerance (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,992 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,011 sehingga t hitung < t tabel dan nilai signifikansi 0,063 sedangkan nilai alpha 0,05 sehingga sig > alpha. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Maka ini berarti risk tolerance (X_3) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Uji F

Variabel	F hitung	Signifikansi
Literasi Keuangan (X1), <i>Experienced Regret</i> (X2), <i>Risk Tolerance</i> (X3)	10,340	0,000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel Literasi Keuangan (X_1), Experienced Regret (X_2), Risk Tolerance (X_3) diperoleh nilai F hitung sebesar 10,340 sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 2,81 sehingga F hitung > F tabel dan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai alpha 0,05 sehingga sig < alpha. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini H_1 artinya adalah secara simultan atau bersama-sama variabel independent

memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. Maka ini berarti Literasi Keuangan (X_1), Experienced Regret (X_2), Risk Tolerance (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 12. Uji Regresi Berganda

Model	Koefisien	
	B	Std Error
Constant	12,599	10,881
Literasi Keuangan	0,515	0,128
Experienced Regret	0,280	0,157
Risk Tolerance	0,285	0,150

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 12 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,599 + 0,515 X_1 + 0,280 X_2 + 0,285 X_3$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

Koefisien Kontanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah pengambilan keputusan investasi tetap sebesar 12,599 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien Literasi Keuangan (X1)

Setiap penambahan 1 satuan variabel literasi keuangan (X_1) maka pengambilan keputusan investasi (Y) akan bertambah 0,515 satuan.

Koefisien Experienced Regret (X2)

Setiap penambahan 1 satuan variabel experienced regret (X_2) maka pengambilan keputusan investasi (Y) akan bertambah 0,280 satuan.

Koefisien Risk Tolerance (X3)

Setiap penambahan 1 satuan variabel risk tolerance (X_3) maka pengambilan keputusan investasi (Y) akan bertambah 0,285 satuan.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R square (R^2) pada tabel berikut.

Tabel 13. Uji Determinasi

Variabel	Nilai R	Nilai R-Square (R2)
Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance	0,635	0,403

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 13 diperoleh nilai koefisien determinan $R = 0,635$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan R square (R^2) diperoleh sebesar 0,403 yang artinya pengaruh variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance terhadap dependen variabel keputusan investasi sebesar 0,403 atau 40,3%. Sedangkan sebesar 0,597 atau 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berdampak terhadap keputusan investasi. Ini berarti, peningkatan literasi keuangan masyarakat di Kota Gorontalo dapat meningkatkan keputusan berinvestasi. Hal ini terjadi karena responden memiliki pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan di atas rata-rata yang menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Kota Gorontalo memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik. Remund (2010) mengungkapkan bahwa literasi keuangan yaitu seorang individu harus memahami arti pentingnya konsep – konsep keuangan dan memiliki kapasitas dan kepercayaan diri dalam menangani dana pribadi yang tepat termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal literasi keuangan, rata-rata masyarakat di Kota Gorontalo sudah mengetahui dan memahami cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, ini dilihat dari jawaban responden pada item pertanyaan saya memahami cara mengelola keuangan secara baik dan benar, sebagian besar responden mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan, rutin menyisihkan uang secara teratur untuk pengeluaran tak terduga, dan baik dalam mengontrol pengeluaran yang sesuai anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan dan sudah mempunyai tabungan, mayoritas masyarakat juga tertarik dengan berita keuangan yang ada, dengan adanya ketertarikan terhadap berita keuangan tentunya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan bisa bertambah dan dapat menimbulkan kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan investasi. Semakin banyak pengetahuan keuangan seseorang semakin besar minat dalam berinvestasi (Darmawanto et al., 2019). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Hikmah, et al. (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Experienced Regret Terhadap Keputusan investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel experienced regret tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat di Kota Gorontalo. Yang berarti bahwa seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi tidak membuat investor takut untuk melakukan investasi kembali. Pengalaman buruk dan kerugian di masa lalu yang terjadi pada masyarakat Kota Gorontalo dalam berinvestasi tidak membuat masyarakat untuk tidak berinvestasi kembali. Selain itu, meskipun masyarakat sudah pernah mengalami kerugian di masa lalu namun hal itu tidak menjadi sebuah penyesalan dalam melakukan investasi, masyarakat pada umumnya selalu melihat situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan investasi, adanya peluang baru dan faktor pendukung lainnya membuat masyarakat memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi kembali. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astri Kusuma Wardani (2016) yang menyatakan bahwa experienced regret tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya experienced regret tidak mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014) bahwa experienced regret tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang akan diambil.

Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risk tolerance tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa walaupun responden memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap resiko tidak membuat responden mengambil keputusan investasi yang memiliki resiko yang tinggi seperti di pasar modal. Ini dibuktikan dari jenis investasi masyarakat Kota Gorontalo, dimana jenis investasi lebih dominan ke aset keuangan berupa tabungan dan aset riil berupa properti, sektor usaha, dan emas. Selain itu, hal ini dapat terjadi karena sebagian besar responden mengikuti investasi yang kegiatan investasi tersebut banyak diikuti oleh masyarakat yang ada dilingkungan sekitar dan juga mudahnya akses dalam melakukan kegiatan investasi tersebut membuat responden cenderung

juga ikut melakukan kegiatan investasi. Ini dibuktikan dengan jenis kegiatan investasi yang dimiliki responden yaitu seperti dalam jenis aset keuangan cenderung memiliki aset tabungan yang hanya dengan mendatangi kantor cabang bank setempat, responden sudah dapat membuka tabungan. Sementara investasi pada aset riil sendiri sudah sangat dikenal oleh responden, salah satu jenis investasi aset riil yang paling digemari adalah properti, sektor-sektor usaha dan emas. Selain itu, penyebab risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi disebabkan disebabkan karena suatu kebudayaan masyarakat Gorontalo. Masyarakat Kota Gorontalo lebih memilih menginvestasikan dana atau kekayaan yang dimiliki kedalam bentuk riil aset (tanah, rumah) karena kebudayaan mereka masih menganggap riil aset adalah bukti tingkat kekayaan di masyarakat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hikmah, et al. (2020) yang menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi, namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) yang menyatakan bahwa risk tolerance tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dan juga sama dengan penelitian yang dilakukan Putra, et al. (2016) bahwa risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan peneliti serta pembahasan, maka dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Literasi keuangan yang baik dapat menentukan keputusan investasi masyarakat di Kota Gorontalo. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat di Kota Gorontalo maka semakin baik keputusan dalam berinvestasi.
2. Experienced regret tidak berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan investasi masyarakat di Kota Gorontalo. Yang berarti bahwa seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi tidak membuat investor takut untuk melakukan investasi kembali.
3. Tinggi rendahnya risk tolerance tidak mempengaruhi masyarakat Gorontalo dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa walaupun responden memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap resiko tidak membuat responden mengambil keputusan investasi yang memiliki resiko yang tinggi pula.
4. Literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Gorontalo.

SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan terkait pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Gorontalo, maka terdapat beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel experienced regret yang tidak berpengaruh pada penelitian ini, peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian di wilayah lain agar dapat memahami kondisi dan cara investor menghadapi pengalaman buruk dalam berinvestasi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menguji variabel keputusan investasi dengan lebih memfokuskan pada satu jenis aset investasi yang dimiliki investor, sehingga hasil pengujian dan pembahasan mengenai sikap toleransi risiko (risk tolerance) pada investor lebih terfokuskan pada satu jenis aset saja (aset keuangan atau aset riil).
3. Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti literasi keuangan bisa diberikan perhatian yang lebih lagi guna meningkatkan keputusan investasi yang bijak dan baik bagi masyarakat di Kota Gorontalo.
4. Pada penelitian selanjutnya terkait keputusan investasi, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel atau faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio.
- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>

- Ariani, S., Rahmah, P. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Bailey, J. J., & Kinerson, C. (2005). Regret avoidance and risk tolerance. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 16(1), 23–28.
- Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of demographic variables and risk tolerance on investment decisions: An empirical analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 169–175.
- Dwiastanti, A. (2015). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*, 6(33), 99–105. www.iiste.org
- Hakim, L. (2010). *Simultan Risk & Return*.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi (S. Empat (ed.); Pertama)*.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 7(2), 516–528. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28178>
- Marcatto, F., Cosulich, A., & Ferrante, D. (2015). Once bitten, twice shy: Experienced regret and non-adaptive choice switching. *PeerJ*, 3(1). <https://doi.org/10.7717/peerj.1035>
- Monoarfa, M. A. S., Lamusu, M. F., & Jusuf, R. D. (2022). Contribution of Financial Literacy and Demographics on Investment Decision. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology (Vol. 7)*. www.ijisrt.com741
- Monoarfa, M. A. S., M, M. S., Safitri, T. A., & Salijah, dan E. (2023). *Manajemen Risiko*.
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurhab, M. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 255–274.
- OJK. (2020). Lampiran 49 entitas dan 123 P2P Ilegal.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.

- Priyatno, D. (2014). SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis (1st ed.). Yogyakarta : Andi Putri, L. P.
- Pujiyanto, N., & Mahastanti, L. A. (2013). Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi. Skripsi S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Purwanti, P., & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i2.142>
- Putri, I. R. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Investment Decision di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(2), 1–9.
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 8(Nomor 1)*, Halaman 197-209.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Sari, R. J. (2019). Analisis pengaruh overconfidence dan risk tolerance terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di kota Bandar Lampung.
- Selviana, S., Syaifuddin, D. T., Budi, N., Amin, M., & Armstrong, V. (2020). Determinan Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Mahasiswa Yang Ada Di Kota Kendari). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 57–68. <https://doi.org/10.55598/jmk.v12i1.10982>
- Senda, Deavicris Ari;Rahayu Caecilia Wayhu Estining;Rahmawati, C. H. T. (2020). The Effect of Financial Literacy and Demographic Factors on Student Investment Interest. *Journal of Applied Business and Economic Vol*, 35(1), 100–111.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta.
- Suprasta, N., & MN, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(4), 341–352. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4.584>
- Susanti, & Budiarto. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Wardani, A. K. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced regret, Risk tolerance dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. 20.
- Yohnson. (2008). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), pp.163-168. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17042>